

# OPTIMALISASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA JAMBI PROVINSI JAMBI

Nabila Dirani Putri

NPP. 30.0309

Asdaf Kota Jambi, Provinsi Jambi

Studi Keuangan Publik

Email: Nabiladirani25@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Drs. H. Maisondra, SH., MH., M.Pd., Dipl.Ed., M.A.P

## ABSTRACK

**Problem Statement/Background:** *Micro, Small, and Medium Enterprises can be said to be the businesses of the community that exist to this day. Since the Covid-19 pandemic has existed until now, economic conditions have slumped where MSMEs really feel the impact, in an effort to recover the economy of the MSME community, it is hoped that they can be the best alternative. Purpose:* the purpose of this paper is to find out how far the empowerment of MSMEs is to increase PAD in an effort to recover the economy and the inhibiting factors faced in empowering MSMEs. **Method:** *In this paper, the method is descriptive qualitative with an inductive approach and data collection techniques, namely Observation, Interview, and Documentation.*

**Results/Findings:** *based on the observations that have been made, it can be concluded that efforts to recover the community's economy from the Covid-19 pandemic carried out by the MSME sector have not been carried out optimally, this is because there are still obstacles that prevent MSMEs from being empowered. Conclusion:* *Business facilities on a regular basis given as assistance by the Jambi City Cooperative and SME Manpower Office, as well as MSME actors who are able to maintain and care for their business facilities properly. Market access has now been carried out together with third parties and is expected to be evenly distributed among all MSMEs so that economic recovery can be realized immediately. The Jambi City Government, in this case the Jambi City Manpower, Cooperatives and UKM Office, has tried to always support various innovations from MSME actors so that they always exist to run their businesses. From looking at the conditions in the field, the author also gives advice to the Jambi City Manpower, Cooperatives and UKM Office so that it is better to provide assistance to MSME actors regularly and intensively and professionally so that people's mindsets can change if the government is not the party in power above, but the community is also the one who together move up.*

**Keywords:** *Empowerment, PAD, MSMEs*

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bisa dibilang usaha dari masyarakat yang sangat eksis sampai saat ini. kondisi ekonomi mengalami keterpurukan dimana UMKM sangat merasakan dampaknya, dalam upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah masyarakat UMKM sangat diharapkan dapat menjadi alternatif terbaik. **Tujuan:** tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh Optimalisasi UMKM dalam upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan Faktor penghambat yang dihadapi dalam Optimalisasi UMKM. **Metode:** Dalam penulisan ini metode nya adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif dan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

**Hasil/Temuan:** berdasarkan dari pengamatan yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dilakukan oleh sektor UMKM belum dilaksanakan secara maksimal, hal ini dikarenakan masih terdapat kendala- kendala yang menghambat UMKM untuk dioptimalisasikan. **Kesimpulan:** Fasilitas usaha secara rutin diberikan sebagai bantuan oleh Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi, serta pelaku UMKM mampu menjaga serta merawat fasilitas usahanya dengan baik. Akses pasar saat ini sudah dilaksanakan bersama dengan pihak ketiga serta diharapkan dapat merata pada semua UMKM supaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dapat terwujud dengan segera. Pemerintah Kota Jambi dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi telah berupaya agar selalu mendukung berbagai inovasi-inovasi dari para pelaku UMKM supaya selalu eksis menjalankan usahanya. Dari melihat kondisi dilapangan, penulis juga memberikan saran kepada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi agar baiknya dilakukan pendampingan kepada para pelaku UMKM secara rutin dan intensif serta profesional agar mindset masyarakat dapat berubah jika Pemerintah bukan pihak yang berkuasa diatas, namun masyarakat juga yang bersama sama bergerak keatas.

**Kata Kunci: Optimalisasi , PAD , UMKM**

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia ialah negara kepulauan dimana mempunyai 17.000 pulau lebih dan sekitar dua ratus lebih juta penduduk membuat indonesia mengimpilikasikan banyaknya sumber daya alam (SDA) yang dimiliki yang ditemukan di negara ini. Pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia cukup panjang. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah salah satu potensi untuk kesejahteraan rakyat, dalam menumbuhkan ekonomi masyarakat UMKM mempunyai kontribusi yang besar dan berpengaruh dalam mengentaskan pengangguran, kemiskinan dan mendongkrak Pendapatan Asli Daerah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah itu sendiri bisa menjadi lebih baik jika memanfaatkan digitalisasi pada era sekarang untuk perkembangan ekonomi itu sendiri yang menghasilkan berbagai platform digital sebagai terciptanya peningkatan ekonomi melalui inovasi dan digitalisasi untuk tumbuh cepat hingga ke tahap ekspor, dimana populasi di dunia sekitar 7.5 miliar jiwa sehingga pasar ekspor tentunya jauh lebih luas dan besar. Pada bulan Maret 2020 Pemerintah Provinsi Jambi melalui Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM dibawah pimpinan Gubernur membuat salah satu peluncuran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) untuk memberikan dorongan terhadap pengembangan UMKM juga memperkuat dalam pembinaan terhadap UMKM dan dampak positif sebagai fasilitasi, pusat pendampingan serta pembelajaran bagi Masyarakat dalam bidang IT, pemasaran dan produk sehingga menjadi manfaat bagi mereka dan bisa mengembangkan serta mengambil bagian dalam pajak dan retribusi daerah itu sendiri. Dengan keterampilan mereka yang didapatkan diharapkan bisa memperhatikan sektor UMKM terhadap Pendapatan Asli Daerah, maka tidak heran jika pemerintah melakukan penguatan pada sektor UMKM. Pemerintah Kota Jambi memberikan perhatian secara serius terhadap pengembangan Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. tahun 2017, target realisasi PAD Kota Jambi mencapai 390 miliar dan terealisasi hingga 397 miliar. Pada tahun 2018 pun target realisasi PAD Kota Jambi 335 miliar dan terealisasi mencapai 338 miliar atau 101,64%. Selanjutnya pada tahun 2019 target PAD Kota Jambi 364 miliar atau 100,89%. Namun, pada kenyataannya pada tahun 2019 realisasi PAD Kota Jambi belum terealisasi dengan maksimal yaitu sekitar 187 miliar atau 51,45% akibat adanya pandemi saat ini, maka dari itu fokus utama pemerintah Kota Jambi sekarang selain mengejar PAD juga untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi.

## 1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Semua Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mengalami penurunan pendapatan pertahun nya sebagai salah satu contoh sampel dari pedagang Online shop diatas pada tahun 2018 ke 2019 menurun hingga 80,86% menjadi 96 juta dan menurun lagi 50% menjadi 48 juta dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan ini bisa menyebabkan penurunan PAD Kota Jambi karna membuat pelaku UMKM kesulitan dalam membayar pajak. Pemerintah Kota Jambi mengalami kesulitan dalam mengajukan data UMKM ke pusat karena dalam pengajuan tersebut dikatakan bahwa pemerintah pusat ingin pendataan penerima UMKM sesuai klusternya dan Pemerintah daerah Kota Jambi pada Disnakerkop ini mengalami kesulitan dalam mendata pelaku UMKM sesuai kluster- kluster sesuai kelompok nya di Kota Jambi ini, menurutnya hal ini terjadi dikarenakan kurangnya Sumber Daya Manusia. Permasalahan lainnya yang dihadapi yaitu banyaknya pelaku UMKM yang hanya mengantongi surat izin usaha dari kelurahan untuk keperluan meminjam di bank serta pendaftaran NPWP dianggap ribet dan waktu yang lama padahal prosesnya tidak lama jika syarat lengkap dengan alasan tersebut mereka memilih untuk tidak membayar pajak. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang berkompeten, inovasi dalam menjajarkan apa yang dijual sehingga pelaku UMKM mengalami penurunan dan pelaku itu sendiri sulit bersaing pada pasar regional dan internasional sehingga memperlambat kemajuan UMKM dan Pengembangan UMKM di Kota Jambi.

## 1.3 Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Penelitian dari Pare Trivonia (2021) yang berjudul “*Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ende*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi UMKM di kecamatan ende tengah adalah lokasi yang sangat strategis dapat membantu usaha masyarakat serta kualitas pelayanan yang membuat pelanggan nyaman untuk membeli . Selanjutnya Penelitian dari Lutfyah,L.(2017) yang berjudul “*Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bangkalan*”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Usaha Mikro Kecil Menengah berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangkalan artinya semakin tinggi UMKM maka Pendapatan Asli Daerah semakin rendah.

Terakhir Penelitian Soko Wikardojo (2019) yang berjudul “*Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Malang*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Malang. Usaha mikro kecil menengah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Malang. Sedangkan secara simultan Pendapatan Asli Daerah dan usaha mikro kecil menengah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Malang.

## 1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukakn oleh penelitian terdahulu, dimana perbedaan terletak pada fokus dan lokus penelitian, penulis mengambil judul Optimalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Jambi yang kemudian akan dibahas dan diukur menggunakan teori Optimalisasi dari Siringoringo, yang akan dibahas guna memperoleh mengenai apa yang dihadapi oleh Dinas

Perdagangan Koperasi dan UKM dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah serta sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

## 1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan Mengetahui Optimalisasi UMKM untuk peningkatan PAD serta faktor penghambat dalam upaya meningkatkan PAD masyarakat Kota Jambi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui pendekatan induktif. Metode ini digunakan penulis agar mempermudah dalam melaksanakan penelitian tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. Dalam penelitian kualitatif teori dikembangkan selama proses pengumpulan data. Serta melibatkan interpretasi dan pendekatan naturalistik untuk materi pokoknya. Sehingga dapat digambarkan bahwa peneliti kualitatif mempelajari hal-hal dalam Iatar alamiah mereka, mencoba untuk memahami atau menafsirkan fenomena dalam konteks makna mereka. Selanjutnya, pendekatan induktif adalah proses penalaran yang menggambarkan atau melukiskan fenomena serta mendapatkan data dari responden di lapangan, yang kemudian di lakukan penelitian agar dapat memecahkan permasalahan. Dalam penentuan informan didasarkan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* yakni *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti berdasarkan pada pengetahuan serta keahlian khusus yang dimiliki oleh individu maupun kelompok atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dapat dijadikan sebagai sampel yang mewakili populasi dalam penelitian. *Purposive sampling* dipilih sebagai teknik pengambilan sampel guna memberikan informasi secara tepat dan akurat sesuai dengan topik permasalahan yang diteliti. Sehingga akan memudahkan peneliti memperoleh data serta keterangan mengenai Optimalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. Untuk sumber data, penulis menggunakan data primer maupun sekunder yang dibutuhkan guna memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian mengenai Optimalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli. Adapun data primer yang dibutuhkan, meliputi hasil wawancara dari informan yang dianggap ahli atau mengerti di bidang UMKM Kota Jambi.

hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika terjun ke lapangan mengenai Optimalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi. Data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti guna melaksanakan penelitian yakni meliputi: Dokumen-dokumen mengenai Optimalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi, Dokumen mengenai Optimalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi , maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. observasi dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk melakukan pengamatan mengenai perilaku serta berbagai aktivitas dari individu-individu yang berada di lokasi penelitian. Wawancara dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semi struktur (misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti), dan juga menggunakan metode wawancara berstruktur yang mana dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara lebih terstruktur, dengan menggunakan pedoman wawancara dan berbagai pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis. Wawancara berstruktur yang bersifat terstruktur

dan menggunakan pedoman sistematis dalam proses wawancara kepada para informan serta telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan kepada yang dianggap ahli atau yang berkompeten dibidangnya seputar dengan Optimalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi serta faktor penghambat dalam pelaksanaan Optimalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi. Penulis juga akan melakukan observasi partisipatif yang mana penulis ikut aktif dalam segala aktivitas yang dilakukan oleh Optimalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi. Dan dokumentasi dimana peneliti juga bisa mengumpulkan dokumen- dokumen kualitatif. Dokumen ini bisa berupa dokumen publik (koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (buku harian, diary, surat, email. penulis menggunakan teknik Pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama atau yang dikenal dengan Triangulasi Teknik. Dengan kata lain, penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif, wawancara terstruktur, serta dokumentasi untuk memperoleh data dari sumber yang sama hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat diuji kredibilitas datanya, serta dapat meningkatkan pemahaman penulis terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam melakukan teknik analisis data, peneliti akan memilih data dan informasi mana yang akan digunakan dan sesuai dengan dengan objek studi. Lalu peneliti akan meringkas data dan informasi yang telah dipih dalam bentuk yang lebih ringkas baik itu tabel, grafik, hubungan antara kategori, diagram alur, dan sejenisnya. Lalu peneliti akan menarik kesimpulan yang mendukung untuk pengumpulan data ke tahap berikutnya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Optimalisasi UMKM Dalam upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Masyarakat di Kota Jambi

Optimalisasi mempunyai serangkaian proses pencarian solusi yang terbaik didalam mencapai tujuannya guna mendapatkan hasil yang terbaik hingga dapat memberi *feed back* yang baik bagi pihak-pihak yang merasakan dampaknya tersebut. Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi mengharapkan serta mengupayakan warga Kota Jambi supaya lebih berperan aktif didalam upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah khususnya pada bidang UMKM. UMKM memang mempunyai peran yang sangat penting bagi warga menengah ke bawah sebab warga dapat lebih kreatif serta lebih mandiri untuk berjuang dalam meningkatka pendapatan.

No	Kecamatan	Rekapitulasi UMKM	Bidang Usaha				
			Kuliner	Fashion	Dagang / Industri	Jasa / Lainn ya	Pertanian/ peternaka n
1	Jambi Timur	7084	2963	11	3064	846	200
2	Jambi Selatan	4721	2037	17	1787	760	120
3	Danau Teluk	2323	620	106	890	374	333
4	Danau Sipin	4248	1611	29	1824	681	103
5	Kota Baru	4147	1454	8	1863	673	149
6	Pasar Jambi	1434	595	3	694	125	17
7	Alam Barajo	5189	1911	18	2191	887	182
8	Jelutung	4982	2017	2	2205	677	81
9	Telanaipura	3957	1527	32	1534	601	263
10	Pelayangan	3051	1046	65	1176	535	229
11	Paal Merah	7360	2806	16	2667	1476	395

<b>JUMLAH</b>	<b>48496</b>	<b>18587</b>	<b>330</b>	<b>19872</b>	<b>7635</b>	<b>2072</b>
---------------	--------------	--------------	------------	--------------	-------------	-------------

*Sumber : DINAS TENAGA KERJA, KOPERASI DAN UKM 2022*

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa Rekapitulasi UMKM Tertinggi yaitu di Kecamatan Paal Merah sebanyak 7360 yang didominasi kuliner yaitu sebanyak 2806 sedangkan rekapitulasi UMKM terendah berlokasi di kecamatan Pasar Jambi yaitu sebesar 1434 yang didominasi pada dagangan industri sebesar 694. Berdasarkan dari penjelasan informan serta hasil observasi di lapangan di dapatkan bahwa selama ini para pelaku UMKM mengalami kesulitan untuk mencari pinjaman modal dikarenakan masih rendahnya pengetahuan para pelaku UMKM mengenai tata cara peminjaman serta kebanyakan dari mereka merasa takut tidak bisa membayar angsuran pinjaman tersebut. Sedangkan kebanyakan dari mereka lebih memilih meminjam pada bank keliling yang menawarkan pinjaman yang mudah dan terjun langsung ke rumah rumah mereka. Akan tetapi begitu banyak dari mereka yang terlilit hutang serta dikejar-kejar oleh bank keliling tersebut bahkan usahanya pun juga ikut gulung tikar. Berdasarkan hasil wawancara tersebut di dapatkan bahwa Dinas Perdagangan Koperasi serta UKM bersama Dinas Penanaman Modal Perijinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Jambi memberi pelayanan untuk mempermudah pengurusan ijin usaha UMKM Adanya ijin usaha bertujuan memberikan legalitas kepada seseorang atau pelaku usaha/kegiatan tertentu sehingga pemilik sertifikat mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang telah ditetapkan, mendapatkan pendampingan untuk pengembangan usaha, mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan baik dari lembaga keuangan bank maupun non-bank dan juga kemudahan mendapatkan pinjaman modal.

Dinas Perdagangan Koperasi serta UKM terus mendorong supaya pelaku UMKM dapat melaksanakan pemasaran secara online. Tentu juga memberikan sebuah pembinaan bagi usaha kecil dan menengah di Kota Jambi untuk meningkatkan produktivitas kerja, sehingga menengah UMKM tersebut mampu berkembang dengan pesat. Berkembangnya UMKM akan berpengaruh pada keadaan sosial di lingkungannya seperti halnya mampu menyerap tenaga kerja, mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi maupun segi sosial dan mampu memberi sumbangsih bagi lingkungan sekitar. Jadi peran Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kota Jambi dalam pengembangan UMKM sudah memberikan dampak yang cukup baik. Pembinaan tersebut secara langsung memberikan proses (kemajuan) bagi sebuah UMKM. Upaya lain yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Jambi saat ini merupakan sesuai dengan teori Bank Indonesia (2011) yaitu memfasilitasi UMKM untuk mendaftarkan usahanya untuk mendapatkan sertifikat Hak Cipta Kekayaan Intelektual (HKI) dari Kementerian Hukum serta HAM Republik Indonesia. Dengan adanya Hak Cipta ini, kepercayaan konsumen menjadi meningkat serta akhirnya usaha ekonomi warga ini dapat terus berkembang. Selain itu, Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi juga perlu adanya kegiatan pendampingan *door to door* terhadap para pelaku UMKM supaya para pelaku tidak merasa bahwa mereka berjuang sendiri melainkan diperhatikan oleh pemerintah. menuntut para pelaku UMKM untuk dapat mengembangkan nilai kreatifitas yang ada pada diri pelaku UMKM serta dituntut inovatif. Hambatan-hambatan tersebut menunjukkan bahwa UMKM sendiri belum mampu untuk berkembang secara maksimal dan harus lebih berinovasi dalam mengembangkan usahanya .

### **3.2 Faktor Penghambat**

Setiap proses tentu tidak berjalan dengan mulus. Begitupun dengan upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah warga dimana tentunya mempunyai faktor penghambat atau kendala

didalam pelaksanaannya. Kepala Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi didalam mengoptimalkan UMKM didalam upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah masyarakat Kendala yang dihadapi oleh Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi didalam mengoptimalkan UMKM di Kota Jambi merupakan UMKM di Kota Jambi menjalankan usahanya dengan kondisi terpuruk dimana Sumber Daya yang dibutuhkan untuk mendukung UMKM didalam upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sangat terbatas. Kendala yang dihadapi biasanya kurang kecakapan dalam berwirausaha, kurang pengetahuan mengenai dunia teknologi dan yang biasa jadi kendala kurangnya modal dalam mengembangkan atau melebarkan sayap usahanya. Dari situlah Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM sulit dalam melakukan pembinaan secara langsung kepada para pelaku usaha. Untuk mengatasi itu semua maka pemerintah membangun Program Pelayanan Usaha Terpadu (PLUT). masalah yang muncul dari pihak pengembangan dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan, tidak tepat sasaran, tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih. Dari kedua faktor terbesar muncul lah kesenjangan diantara faktor internal dan eksternal, yaitu disisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap dengan pemberian kredit tapi UMKM mana yang mau diberi karena sebagian ketentuan yang harus dipenuhi oleh UMKM. Disisi lain UMKM juga mengalami kesulitan mencari dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu dengan keterbatasan yang mereka miliki dan kondisi ini ternyata masih berlangsung meskipun berbagai usaha telah diupayakan untuk memudahkan bagi para pelaku UMKM memperoleh kredit, dan ini telah berlangsung 20 tahun perihal ini menjadi kendala bagi Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi sebab jumlah UMKM yang terus meningkat serta cenderung tidak stabil hingga menyulitkan Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM didalam melaksanakan pendataan yang dapat dijadikan pedoman apabila ada bantuan yang diberikan oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah pada pelaku UMKM.

### **3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Penelitian dari Pare Trivonia (2021) yang berjudul “*Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ende*” Hasil penelitian menunjukan bahwa strategi UMKM di kecamatan ende tengah adalah lokasi yang sangat strategis dapat membantu usaha masyarakat serta kualitas pelayanan yang membuat pelanggan nyaman untuk membeli.

Penelitian dari Lutfyah, L. (2017) yang berjudul “*Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bangkalan*”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Usaha Mikro Kecil Menengah berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangkalan artinya semakin tinggi UMKM maka Pendapatan Asli Daerah semakin rendah.

Pembaharuan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yakni Fasilitas usaha secara rutin diberikan sebagai bantuan oleh Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi, serta pelaku UMKM mampu menjaga serta merawat fasilitas usahanya dengan baik. Akses pasar saat ini sudah dilaksanakan bersama dengan pihak ketiga serta diharapkan dapat merata pada semua UMKM supaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dapat terwujud dengan segera. keterbatasan pengusaha UMKM dalam mengoptimalkan pembinaan, UMKM kurangnya informasi dari dunia kewirausahaan, rendahnya pendidikan yang dimiliki pelaku usaha, kurang kecakapan dalam

berwirausaha, kurangnya pengetahuan di dunia teknologi, yang biasa jadi kendala yaitu kurangnya modal dalam mengembangkan usahanya

#### IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa Fasilitas usaha secara rutin diberikan sebagai bantuan oleh Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi, serta pelaku UMKM mampu menjaga serta merawat fasilitas usahanya dengan baik. Akses pasar saat ini sudah dilaksanakan bersama dengan pihak ketiga serta diharapkan dapat merata pada semua UMKM supaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dapat terwujud, saat ini dan memberi perhatian melalui pemberian bantuan dana serta fasilitas usaha, dan memberi pelatihan secara rutin pada para pelaku UMKM dalam artian semuanya sudah dilakukan seperti memberikan pelatihan-pelatihan, pembinaan, dan sosialisasi kepada pelaku usaha. Serta mengadakan diklat dalam rangka peningkatan sumber daya manusia (SDM), dan mengadakan sebuah forum untuk memudahkan dinas dalam mengawasi UMKM dari berbagai bidang sebagai saran dalam mewujudkan pengusaha yang kompetitif dan unggul. Adanya beberapa hambatan yang ditemukan didalam pelaksanaannya sehingga upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah oleh Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM) di Kota Jambi belum berjalan dengan optimal dikarenakan bahwa masih ditemukan begitu banyak pelaku UMKM yang belum bisa dan memenuhi sebagai wajib pajak dalam arti belum berkembangnya usaha pelaku UMKM tersebut. keterbatasan pengusaha UMKM dalam mengoptimalkan pembinaan, UMKM kurangnya informasi dari dunia kewirausahaan, rendahnya pendidikan yang dimiliki pelaku usaha, kurang kecakapan dalam berwirausaha, kurangnya pengetahuan di dunia teknologi, yang biasa jadi kendala yaitu kurangnya modal dalam mengembangkan usahanya.

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kantor saja yaitu kantor Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi.

**Arah Masa Depan Penelitian (*Future work*):** penulis menyadari masih adanya temua penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Optimalisasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Jambi.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang banyak membantu dan membimbing serta memberi dukungan, motivasi dan doa kepada penulis selama ini. Maka dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada keluarga tercinta dan segenap pegawai Dinas Tenaga Kerja Koperasi serta UKM Kota Jambi, yang banyak membantu dan mensukseskan selama proses magang dan penelitian.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adi Fahrudin, Ph. D, (2010) *Pemberdayaan Partisipasi & Penguatan Kapasitas Masyarakat*, Bandung: Humaniora.
- Aufar Arizali. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM*. Universitas Widyatama.

- Edi Suharto. 2010. Analisis kebijakan publik, *Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Kartasmita, G.1996. Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan. Jakarta : CIDES
- Khoiri, Nur. 2018. *Metodologi penelitian pendidikan* . Semarang :Southeast Asian Publishing.
- Makmur, S. (2008). *Pemberdayaan sumber daya manusia dan efektivitas organisasi*. Ciledug; Rajawali Pers.
- Noor, Juliansyah. 2017. Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta : Kencana
- Parmoto; Tiktik Santika. (2009). *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Putong, Iskandar. 2010. Economics Pengantar Mikro dan Makro. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sedarmayanti. 2014. *Restrukturisasi dan pemberdayaan organisasi*, Bandung: Refika Aditama.
- Sholahuddin, M. 2007. *Asas-asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sidiq, Umar :MM Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv.Nata Karya
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D . Bandung: Alfabeta
- Yusuf, Muri. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta : Kencana
- Hamel, Gary & C.K Praharald. (2019). *Competing for the Future*. USA : Harvard Business School Press
- Indonesia. Sidiq, U. .: (2019. ). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv.Nata Karya.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. . Jakarta: Kencana.
- Yoyo Sunaryo N. (2014). *Pemberdayaan UMKM dalam Koperasi*. Edukasi Press. Jakarta
- Ariani & Mohamad Nur Utomo. (2017). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tarakan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 13, Nomor 2, September 2017, 99-118. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jom/article/view/55>
- Pare trivonia. ((2021)). *Strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan menengah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ende*.
- Lutfiah, L. ((2017)). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bangkalan. *jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*.
- Orlandinho, J ((2020)). Optimalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Masyarakat Akibat Dampak Pandemi Covid-19 di Kota Kupang Provinsi

Nusa Tenggara Timur . Jurnal IPDN.

- Prasetio, Ariwibowo ((2018)). Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Tingkat Pertumbuhan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta . Jurnal Organisasi dan Manajemen.
- R.Triada & R.Damayanti ((2021)). Analisis Optimalisasi Potensi Daerah untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Malang. Jurnal Ilmah Ilmu Pemerintahan.
- Rosalita, Rachma ((2019)). Peran Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan Alternatif Kebijakan Pajak untuk UMKM Dibidang Pariwisata. Jurnal Ekonomi
- Wikardojo, S. ((2019)). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Malang. jurnal stiewalisongo.
- Ananda, A. D. ((2019) ). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, X(X), 120–142.
- Febriyantoro, M. T. (t.thn.). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. . 1(2), 61–76.
- Purwanti. (2017). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Umkm Industri Konveksi Di Salatiga. Among Makarti Vol.10 (20)  
<https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/152>
- Sri, Krisnadewara & Soeroso. (2018). Analisis Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga, jurnal ekonomi dan bisnis Vol 10 (2)  
<https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/152>
- Wasino.(2021) Pemanfaatan Media Sosical dan Marketplace Untuk Penjualan Produk UMKM.Jurnal Ekonomi
- Pratiwi Anita.(2021) Optimalisasi Proses Discharge Bisolar Ship To Ship Transfer di MT Pematang Sebagai Mother Ship.  
[http://repository.pipsemarang.ac.id/3275/2/531611105964N\\_SKRIPSI\\_OPEN\\_ACCESS.pdf](http://repository.pipsemarang.ac.id/3275/2/531611105964N_SKRIPSI_OPEN_ACCESS.pdf)
- Rachmanda Afifa. (2019). Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Pades di Kecamatan Keca matan Bojonogoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Jurnal Ekonomi.